

**PENGGUNAAN STRATEGI PAKEM TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS DEBAT OLEH SISWA KELAS X SMK
NEGERI 1 KUTACANE TAHUN PEMBELAJARAN
2023/2024**

Ashifa Dilo

Email : Babydef26@gmail.com

James Marudut

Email : jamesmarudut@gmail.com

Ichwanul Ramadhan

Email : Ichwanulramadhan07@gmail.com

ABSTRAK

ASHIFA DILO.19317001068. Penggunaan Strategi Pakem Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Strategi Pakem Terhadap Kemampuan Debat Oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 34 orang dan sampel berjumlah 25 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan uji “t”. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes awal oleh siswa = 62,20 dengan standar deviasinya = 2,48 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya = 77,40 dengan standar deviasinya = 2,50,. Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMK = 75. Maka kemampuan debat untuk tes akhir siswa termasuk dalam kategori baik. Selain tu, nilai t hitung > t tabel atau $33,43 > 2,064$ dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada penggunaan strategi pakem terhadap kemampuan debat oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Strategi Pakem, menulis, Teks Debat

Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Tujuan belajar adalah usaha pencapaian yang perlu diciptakan. Tujuan-tujuan pembelajaran itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi.

Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidaklah efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang memerlukan keaktifan siswa ialah debat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kutacane, pembelajaran debat merupakan pembelajaran yang sulit bagi siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil ulangan yang masih dibawah nilai KKM. Nilai siswa yang rendah disebabkan siswa sulit mempertahankan argument yang didebatkan dan siswa tidak mampu mengutarakan argument debatnya yang membuat siswa menjadi pasif. Sedangkan debat merupakan kemampuan berbicara yang mengharuskan siswa mengutarakan ide-ide atau pendapatnya agar dapat mempertahankan argumentnya.

Suasana kelas yang cenderung pasif, dan tidak menyenangkan mengakibatkan hasil belajar tidak tuntas. Rendahnya aktivitas, minat dan hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain metode mengajar kurang bervariasi dan tidak inovatif, sehingga membosankan dan tidak menarik minat siswa untuk belajar.

LANDASAN TEORI

Proposisi merupakan hubungan yang logis antara dua konsep. Selanjutnya teori dapat di definisikan sebagai seperangkat proposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yaitu yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati. Dengan demikian, kerangka teoretis disusun agar penelitian diyakini kebenarannya.

Pengertian Pakem

Pakem adalah sebuah strategi yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap. Dalam pakem digunakan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi. Pembelajaran berbasis komputer ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan orientasi pencapaian kompetensi peserta didik. Pakem adalah singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran aktif, merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk membahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas siswa selama pembelajaran langsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran, dan pemecahan masalah.

Pembelajaran efektif adalah memberikan pengalaman baru kepada siswa membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa.

Strategi Pakem

Pakem adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja.

1. Peran guru dan siswa dalam Pakem
2. Proses pelaksanaan pakem
3. Kriteria penilaian yang sesuai PAKEM
4. Tujuan penilaian pembelajaran pendekatan PAKEM
5. Merancang dan melaksanakan penilaian PAKEM
6. Lingkungan belajar dalam Pakem

Pakem membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang mendukung tercapainya tujuannya. Penataan ruang kelas yang menarik merupakan hal yang sangat disarankan dalam PAKEM.

Ciri-ciri / Karakteristik Pakem

Sebagaimana telah kita maklumi bersama pakem merupakan kependekan dari pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan. Berlandaskan kata-kata itulah kita dapat segera mengetahui ciri-ciri atau karakteristik dari pakem itu sendiri.

Kelebihan Dan Kelemahan pakem

Menurut Hamzah (2016) Beberapa kelebihan dan kekurangan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan) di antara adalah:

1. Kelebihan pakem
 - a. Proses belajar mengajar menjadi proses yang menyenangkan dan bermakna.
 - b. Menjadikan siswa memiliki keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi.
2. Kelemahan pakem
 - a. Membutuhkan waktu yang banyak.
 - b. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan kreatifitas.
 - c. Sering terjadi proses pembelajaran hanya fokus kepada permainan saja.

- d. Membutuhkan biaya yang besar.
- e. Membutuhkan persiapan yang matang

Dapat disimpulkan dalam pakem terdapat kelebihan yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna dan kelemahan dalam pakem ini yaitu ketika guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung seperti dalam pembentukan kelompok guru membutuhkan waktu yang banyak.

Pengertian Teks Debat

Debat merupakan pengungkapan gagasan perseorangan terhadap suatu permasalahan dan saling mempertahankan pendapatnya satu sama lain. Sehubungan dengan pernyataan tersebut Tim Kemantrian Pendidikan dan Kebudayaan (2015) mengatakan bahwa debat adalah proses saling bertukar pendapat untuk membahas suatu isu dengan masing-masing pihak yang berdebat memberi alasan, bila perlu ditambah dengan informasi, bukti, dan data untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Kedua belah pihak saling menerima atau menolak mosi dengan menyatakan argumen yang baik dan kuat untuk mempertahankan pendapatnya.

Teknik dan Taktik Menulis Teks Debat

Teknik adalah cara, pengetahuan atau kepandaian melalui segala sesuatu yang berkenan dengan debat sehingga bermanfaat bagi penerapan debat. Sedangkan taktik debat adalah siasat, kecerdasan, tindakan atau daya upaya untuk mencapai maksud dan tujuan debat dengan suatu sistem atau cara tertentu.

Menyimpulkan Teks Debat

Tahapan terakhir dalam kegiatan debat adalah menyampaikan simpulan. Setiap tim diharuskan menyampaikan simpulan akhir dari mosi yang telah diperdebatkan. Simpulan tersebut dirumuskan berdasarkan pendapat dan argumen yang telah disampaikan sebelumnya. Simpulan dalam debat disusun berdasarkan pendapat dan argumen yang telah disampaikan sebelumnya, maka penalaran yang digunakan dalam menyusun simpulan debat termasuk dalam penalaran induktif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian berdasarkan deskripsi hasil penelitian. Penelitian one group ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan satu kelompok saja sebagai sampel tanpa menggunakan kelompok perbandingan. Penelitian one group memberikan perlakuan sama pada setiap sampel memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki.

Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa X SMK Negeri 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 324 orang.

Table 3.1.

Populasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kutacane

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	X TKJT 1	32
2	X TKJT 2	41
3	X TKJT 3	41
3	X Kecantikan dan SPA	25
4	X Busana	41
5	X Akutansi Keuangan dan Lembaga 1	28
6	X Akutansi Keuangan dan Lembaga 2	31
7	X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	39
8	X Pemasaran	25
9	X Desain Komunikasi Visual	21
JUMLAH		324

Sumber: Wakil Kurikulum SMK Negeri 1 Kutacane

Table 3.1.

Sampel Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kutacane

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	X Kecantikan dan SPA	25
Jumlah		25

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:206) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan menyajikan data yang teliti.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil tes awal dan tes akhir siswa, setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan siswa, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa dari hasil tes awal dan tes akhir. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rubrik penilaian

Tabel 3.2.1. Rubrik Penilaian Menulis Teks Debat

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Nilai Maximum
1.	Pengenalan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menentukan hal yang penting dalam teks debat dengan sangat tepat. - Dapat menentukan hal yang penting dalam dapat tetapi kurang tepat. - Belum dapat menentukan hal yang penting dalam teks debat. 	30-21 20-9 10-1	30
2.	Penulisan argumen	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyampaikan hasil pro dan kontra dalam bentuk tulisan dengan sangat tepat. - Dapat menyampaikan hasil pro dan kontra dalam bentuk tulisan dengan cukup tepat. - Dapat menyampaikan hasil pro dan kontra dalam bentuk tulisan dengan tidak tepat. 	30-21 20-9 10-1	30
3.	kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyimpulkan hasil teks debat dengan tulisan secara sangat tepat. - Dapat menyimpulkan hasil teks debat dengan tulisan secara cukup tepat. - Dapat menyimpulkan hasil teks debat dengan tulisan secara kurang tepat. 	40-21 20-9 10-1	40
JUMLAH				100

Sumber : Engkos Kokasih (2019:227) Buku Bahasa Indonesia Kelas X

2. Rata-rata (penggabungan)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

Md= mean dari perbedaan pretest dan post test

$\sum d$ = jumlah dari gain (posttest – pretest)

N = subjek pada sampel

3. Standar Deviasi

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

Keterangan :

$\sum x^2$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: jumlah dari gain (posttest- pretest)

N : subjek pada sampel

4. Standard error

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \quad (\text{Sugiono, 2018})$$

Dimana:

SE_m = Standar error

SD = Standar deviasi

n = jumlah semua sampel

3.3. Pengujian Hipotesis

Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{n(n-1)}}}$$

keterangan :

\bar{D} = mean (post test- pretest)

d = nilai D dikurang mean

N = subjek pada sampel

Membandingkan pengamatan “t” (ke) dengan “t” tabel tt

- Jika t_o (pengamatan) > t_t (tabel) apabila pengujian strategi pakem terhadap kemampuan didapat sangat baik, berarti hipotesis diterima
- Jika t_o (pengamatan) < t_t (tabel) apabila pengujian strategi pakem terhadap kemampuan didapat tidak baik, berarti hipotesis ditolak.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kutacane. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi penelitian memiliki kriteria permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti.

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan pada 05 Juli sampai dengan 04 Agustus 2023 karena jadwal tersebut siswa tidak sedang mengadakan ujian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah tes kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan strategi pakem terhadap kemampuan menulis teks debat oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini:

Table 4.1. Hasil Penilaian Kemampuan Debat

NO.	NAMA	TES AWAL	x_1	x_1^2	TES AKHIR	x_2	x_2^2
1.	AN	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76
2.	CM	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76

3	CA	65	2,8	7,84	75	-2,4	5,76
4.	DF	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76
5	DA	60	-2,20	4,84	80	2,6	6,76
6	GI	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76
7	IL	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76
8	JU	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76
9	KU	65	2,8	7,84	75	-2,4	5,76
10	LD	65	2,8	7,84	80	2,6	6,76
11	LI	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76
12	MA	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76
13	MD	60	-2,20	4,84	80	2,6	6,76
14	NS	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76
15	NF	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76
16	PR	65	2,8	7,84	80	2,6	6,76
17	RM	60	-2,20	4,84	75	-2,4	5,76
18	SN	65	2,8	7,84	80	2,6	6,76
19	SU	60	-2,20	4,84	80	2,6	6,76
20	SA	65	2,8	7,84	80	2,6	6,76
21	SP	65	2,8	7,84	80	2,6	6,76
22	WP	65	2,8	7,84	80	2,6	6,76
23	WS	65	2,8	7,84	80	2,6	6,76
24	UW	65	2,8	7,84	80	2,6	6,76
25	MH	65	2,8	7,84	80	2,6	6,76
Jumlah		1555	0,0	154	1935	0,0	156

Dari data table 4.1 Hasil nilai tersebut mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 75. Pada hasil tes awal nilai terendah adalah 60 dan tertinggi adalah 65. Sedangkan pada hasil tes akhir nilai terendah adalah 75 dan tertinggi adalah 80. Hasil tersebut mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia.

Modus Tes Awal dan Tes Akhir

Adapun penyajian datanya dapat dilihat nilai modus dan median pada tabel sebagai berikut ini:

Nilai Tes Awal	Frekuensi	Nilai Tes Akhir	Frekuensi
(x_1)	$f(x_1)$	(x_2)	$f(x_2)$
60	14	75	13
65	11	80	12
Nilai median $(x_1) = 60$		Nilai median $(x_2) = 75$	
Nilai modus $(x_1) = 60$		Nilai modus $(x_2) = 75$	

Dari hasil tabel 4.1.5 kemampuan debat sebelum menggunakan strategi pakem terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 60 yaitu ada 14 orang. Sedangkan hasil kemampuan debat sesudah menggunakan strategi pakem terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 75 yaitu ada 13 orang.

Median

Dari hasil tabel 4.1.5 nilai median dari tes awal adalah sebagai berikut:

$$Me = X \left(\frac{n+1}{2} \right)$$

$$Me = X \left(\frac{25+1}{2} \right)$$

$$Me = X (13)$$

NO.	NAMA	TES AWAL	TES AKHIR	D	D ²	d	d ²
1.	AN	60	75	15	225	-0,2	0,04
2.	CM	60	75	15	225	-0,2	0,04
3	CA	65	75	10	100	-5,2	27,04
4.	DF	60	75	15	225	-0,2	0,04
5	DA	60	80	20	400	4,8	23,04
6	GI	60	75	15	225	-0,2	0,04
7	IL	60	75	15	225	-0,2	0,04
8	JU	60	75	15	225	-0,2	0,04
9	KU	65	75	10	100	-5,2	27,04
10	LD	65	80	15	225	-0,2	0,04
11	LI	60	75	15	225	-0,2	0,04
12	MA	60	75	15	225	-0,2	0,04
13	MD	60	80	20	400	4,8	23,04
14	NS	60	75	15	225	-0,2	0,04
15	NF	60	75	15	225	-0,2	0,04
16	PR	65	80	15	225	-0,2	0,04
17	RM	60	75	15	225	-0,2	0,04
18	SN	65	80	15	225	-0,2	0,04
19	SU	60	80	20	400	4,8	23,04
20	SA	65	80	15	225	-0,2	0,04
21	SP	65	80	15	225	-0,2	0,04
22	WP	65	80	15	225	-0,2	0,04
23	WS	65	80	15	225	-0,2	0,04

24	UW	65	80	15	225	-0,2	0,04
25	MH	65	80	15	225	-0,2	0,04
Jumlah		1555	1935	380	5900	0,0	124

Uji t hitung terhadap data kemampuan menulis teks debat melalui stretegi pakem. Data disajikan tabel dibawah:

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menemukan nilai uji t hitung sebesar 33.43. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan db= N -1= 25-1= 24, maka diperoleh nilai t tabel = 2,064. Jadi dengan demikian t hitung > t table atau 33,43 >2,064 maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada penggunaan strategi pakem terhadap kemampuan menulis teks debat oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024.

AFTAR PUSTAKA

- Amriani. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Arifin, Zainal. 2017. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Asmani, M. Jamal. 2015. *7 Tips Aplikasi PAKEM [Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan]*. Jogjakarta: Diva Press
- Gorys, Keraf. 2018. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Hamzah. 2016. *Belajar Dengan Pendekatan PAKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta; DIVA Press.
- Hisyam, Zaini. 2013. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Jauhari Mohammad. 2015. *Implementasi PAKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Kosma dan Gatur. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- L. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014. hlm 34-35
- Mulyasa. 2016. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- N.K, Roestiyah. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun. 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Raharja dan Etin Solihatini. 2017. *Cooperatif Learning, Analisi Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi.